



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PEDAGANG PASAR DALAM MENJALANI PROTOKOL
KESEHATAN ADAPTASI BARU DI PASAR SEMIN
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2021
NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

WIDIYA PUTRI ANGGRAINI

1702088

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PEDAGANG PASAR DALAM MENJALANI PROTOKOL
KESEHATAN ADAPTASI BARU DI PASAR SEMIN
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2021

Disusun oleh:

WIDIYA PUTRI ANGGRAINI

1702048

Telah melakukan sidang skripsi pada 2 September 2021

Ketua Penguji



Dwi N. Heri S., M.kep.,
Sp.Kep. MB., PhD.NS

Penguji I



Antoius Yogi Pratama,
S.kep., Ns., MSN.

Penguji II



Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.

**The Relationship Between Motivation and Compliance of Market Traders in
Undertaking the New Adapted Health Protocol at Semin Market
Gunungkidul Yogyakarta in 2021**

Widiya Putri Anggraini¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRACT

Background: Along with the rapid development of the pandemic, the Indonesian government wants the eradication of Covid-19 by implementing health protocols for the community, especially for people who are vulnerable to being exposed to Covid-19 such as market traders. In the application of health protocols, high compliance is needed because market traders are strongly required to apply 3M if they do not apply 3M market traders will be exposed to the Covid-19 virus, one of the factors that affect compliance is the high motivation of market traders in the market. Semin Gunungkidul Yogyakarta in 2021.

Objective: To find out the relationship between motivation and compliance with market traders in undergoing health protocols.

Methods: The study used a correlation design with a Cross Sectional approach with the Chi-Square test with the Kolmogorov-Smirnov alternative test. The sample used was 60 respondents. The research instrument used an online questionnaire and the technique in this study was total sampling.

Results: The results of this study showed that 88.3% of respondents had a high level of motivation, and 93.3% of respondents adhered to health protocols. The results of the Chi-Square Test showed the results p -value 0.329 ($p > 0.005$).

Conclusion: From the research that has been done, the results show that there is no relationship between motivation and compliance with market traders in undergoing health protocols in the new adaptation era at Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta 2021.

Suggestion: Further researchers can examine other factors that affect compliance such as family support and knowledge.

Keywords: motivation – compliance - market traders

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**Hubungan Antara Motivasi dengan Kepatuhan Pedagang Pasar dalam
Menjalani Protokol Kesehatan Adaptasi Baru Di Pasar Semin
Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021**

Widiya Putri Anggraini¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Seiringin dengan perkembangan pandemi yang begitu pesat, pemerintah Indonesia menghendaki adanya pemberantasan Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang rentan terpapar Covid-19 seperti pedagang pasar. Dalam penerapan protokol kesehatan sangatlah diperlukannya kepatuhan yang tinggi karena para pedagang pasar sangatlah dituntut untuk menerapkan 3M. Jika tidak menerapkan 3M para pedagang pasar akan terpapar virus Covid-19, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ialah motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh pedagang pasar di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan.

Metode: Penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan uji *Chi-Square* dengan uji alternatif *Kolmogrov-Smirnov*. Sampel yang digunakan 60 orang responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner secara online dan teknik dalam penelitian ini yaitu *total sampling*.

Hasil: Penelitian yang dilakukan didapatkan hasil 88,3% responden memiliki tingkat motivasi tinggi, dan 93,3% responden patuh terhadap protokol kesehatan. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan hasil *p-value* 0,329 ($p > 0,005$).

Kesimpulan: Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan era adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta 2021.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan seperti dukungan keluarga dan pengetahuan.

Kata kunci: motivasi – kepatuhan - pedagang pasar

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat pertemuan antara pedagang dan pembeli yang diarahkan oleh permintaan dan penawaran dalam proses, ruang, dan waktu. Pedagang Pasar tergolong dalam kategori masyarakat yang rentan terpapar Covid-19¹. Sehingga pedagang pasar diharuskan menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari paparan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan sering dikaitkan dengan faktor-faktor seseorang patuh dalam penerapan protokol kesehatan seperti motivasi seseorang². Oleh karena itu motivasi yang dimiliki oleh pedagang pasar terhadap protokol kesehatan diharapkan menimbulkan rasa kepatuhan dalam menjalani protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 25 Desember 2021 yang telah dilakukan kepada 20 orang yang berjualan di Pasar Semin didapatkan hasil 9 orang tidak menerapkan cuci tangan, 6 orang tidak menggunakan masker, dan untuk menjaga belum ada yang menerapkan. Berangkat dari permasalahan yang ada diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan *pendekatan Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan kepada pedagang pasar yang berjualan di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021 pada tanggal 29 Juli 2021. Penelitian menggunakan *Total Populasi* dengan 60 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner motivasi dan kepatuhan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Uji statistik yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Tingkat Pendidikan Pedagang Pasar di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	30	50,0
	Perempuan	30	50,0
	Jumlah	33	100
2.	Usia		
	18-27 tahun	17	28,3
	28-38 tahun	16	26,7
	39-49 tahun	23	38,3
	50-60	4	6,7
	Jumlah	60	100
3.	Tingkat Pendidikan		
	SD	4	6,7
	SMP	17	28,3
	SMA	36	60,0
	DIPLOMA	3	5,0
	SARJANA	0	0
	Jumlah	60	100

sumber: Data terolah primer (2021)

Tabel 1 didapatkan hasil untuk karakteristi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil yang sama yaitu perempuan 30 orang (50%) dan laki-laki sebesar 30 orang (50%), untuk karakteristik responden berdaarkan usia mayoritas berusia 39-49 tahun sebanyak 23 orang (38,3%), dan untuk tingkat Pendidikan mayoritas berkelulusan SMA sebanyak 36 orang (60,0%).

2. Deskripsi Variabel

a. Motivasi

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan motivasi pada pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	1	1,7
2	Sedang	6	10,0
3	Tinggi	53	88,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data primer terolah (2021)

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan motivasi untuk kategori tinggi sebanyak 53 orang (88,3%) dan untuk motivasi rendah sebanyak 1 orang (1,7%).

b. Kepatuhan

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan pedagang pasar menjadi protokol kesehatan di Pasabr Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	56	93,3
2	Tidak Patuh	4	6,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data primer terolah (2021)

Tabel 3 menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi kepatuhan untuk kategori patuh sebanyak 56 orang (93,3%) dan untuk kategori tidak patuh sebanyak 4 orang (6,7%).

3. Analisa Bivariate

Tabel 4. Hubungan motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta

Kepatuhan	Motivasi			Jumlah	p-value	α
	Rendah	Sedang	Tinggi			
Patuh	1	3	52	56	0,329	0,05
Tidak Patuh	0	3	1	4		
Jumlah	1	6	53	60		

Sumber: Data terolah primer (2021)

Tabel 4 didapatkan hasil terbanyak untuk motivasi terbanyak pada motivasi tinggi sebanyak 53 orang, sedangkan pada kepatuhan didapatkan hasil terbanyak pada kategori patuh sebanyak 56 orang. Dari hasil diatas didapat hasil terendah untuk motivasi sebanyak 1 orang, sedangkan kepatuhan didapatkan hasil dalam kategori tidak patuh sebanyak 0 orang. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *p-value*

sebesar 0,329 ($< \alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden pedagang pasar di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta

Berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil yang sama yaitu perempuan 30 orang (50%) dan laki-laki sebesar 30 orang (50%), jenis kelamin tidak mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh individu maupun masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19, perempuan memiliki sifat penuh kasih sayang, merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang di sekitarnya, serta lembut sementara laki-laki cenderung memiliki sifat agresif, senang berpetualang, kasar, suka keluasaan dan lebih berani mengambil risiko³. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 39-49 tahun sebanyak 23 orang (38,3%), usia dapat diartikan sebagai umur individu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikiran dan berkerja. Usia memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia pasien maka akan semakin menurunnya daya ingat, pendengaran, serta penglihatan, sehingga pasien lansia menjadi kurang atau bahkan tidak patuh². Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas berkelulusan SMA sebanyak 36 orang (60,0%), tingkat pendidikan lebih tinggi (Menengah-Atas) cenderung lebih patuh dibandingkan responden dengan pendidikan lebih rendah (Menengah-bawah)².

2. Variable responden pedagang pasar di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

a. Motivasi

Motivasi pedagang pasar sebagian besar memiliki tingkat motivasi tinggi. Motivasi adalah faktor yang mendasari seseorang dalam bersikap dan berperilaku menggunakan alat proteksi diri sehingga peningkatan motivasi akan meningkatkan penggunaan alat proteksi diri⁴. Tingginya motivasi seseorang menunjukkan tingginya kebutuhan maupun dorongan responden untuk mencapai sebuah tujuan.

b. Kepatuhan

Kepatuhan protokol kesehatan sebagian besar memiliki tingkat kepatuhan dalam kategori patuh. Kepatuhan didefinisikan sebagai pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan; rela memberi, menyerah, mengalah; membuat suatu keinginan konformitas sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain⁵. Kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa factor yakni motivasi, tingkat perubahan gaya yang dibutuhkan, persepsi keparahan masalah kesehatan, pengetahuan, dampak dari perubahan budaya, dan tingkat kepuasan, serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima⁶.

3. Hubungan motivasi dengan kepatuhan dalam menjalani protokol kesehatan pada pedagang pasar di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021.

Hasil penelitian dengan uji *Chi-Square* dengan uji alternatif statistik *Kolmogorov smirnov* diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021. Kepatuhan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni motivasi, tingkat perubahan gaya yang dibutuhkan, persepsi keparahan masalah kesehatan, pengetahuan, dampak dari perubahan budaya, dan tingkat kepuasan, serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima⁶. Pada hasil *crosstabel* didapatkan responden yang memiliki kepatuhan tinggi tetapi memiliki tingkat motivasi rendah karena faktor yang mempengaruhi kepatuhan ialah terdapat faktor lain yang mempengaruhi

kepatuhan seperti tingkat pengetahuan responden. Menurut sebuah penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan⁷. Terdapat juga hasil yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi tetapi pada tingkat kepatuhan nmemiliki kategori tidak patuh disebabkan oleh kurang tegasnya penegakan peraturan dalam protokol kesehatan, kurangnya role model yang baik, dan lingkungan yang tidak mendukung dalam pelaksanaan protokol kesehatan, hal ini sejalan dengan sebuah penelitian yang mengatakan bahwa terdapat terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan dengan protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan kepatuhan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan seperti pengetahuan, motivasi, serta dukungan keluarga. protokol kesehatan². Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan terdapat hubungan antara sikap seseorang dengan motivasi⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan 30 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, usia pedagang pasar mayoritas berusia 39-49 tahun, dan untuk tingkat pendidikan pedagang pasar mayoritas kelulusan SMA. Hasil analisa menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov didapatkan hasil *p-value* 0,329 yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pedagang pasar dalam menjalani protokol kesehatan adaptasi baru di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta tahun 2021. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan seperti dukungan keluarga dan pengetahuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Seluruh civitas akademik dan pihak perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Seluruh pedagang pasar yang berjualan di Pasar Semin Gunungkidul Yogyakarta yang telah mendukung kelancaran proses penelitian.
3. Bapak Bakat Witarto dan Ibu Jariyah., selaku orangtua saya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
4. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

1. Damsar, Dr. Prof., & Indraayani, Dr. (2018). *Pengantar sosiologi pasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
2. Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, Vol (11) (1). hal: 113 – 12.*
3. Wiranti, Ayun., & Wulan (2020). Determinan kepatuhan masyarakat kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, Vol(09)(03). hal: 117-124.*
4. Sari Nabila., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Vol 10 No. 1 hal 52-55.*
5. Chaplin. (2011). *Kamus lengkap psikologi (terjemahan kartini kartono)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
6. Koziar. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
7. Muhammad, D, W. (2021) Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Volume II, no 2*
8. Wahyu, G, P & Nih Luh, P, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia binaan Puskesmas Klungkung 1. *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana.*